

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**STIE MUHAMMADIYAH  
JAKARTA  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah Subhanahu Wata'la atas rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Pedoman Penulisan Skripsi bagi mahasiswa akhir STIE Muhammadiyah Jakarta dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, sahabat serta kita semua yang selalu istiqamah pada sunnah-sunnahnya sampai akhir kiamat, Aamiin.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah dengan ikhlas dan sungguh-sungguh serta konsisten mencurahkan segala ilmu, pikiran, waktu, serta tenaga sehingga Pedoman Penulisan Skripsi bagi mahasiswa akhir STIE Muhammadiyah Jakarta dapat disusun dan diterbitkan.

Kami berharap Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi, acuan, serta panduan baik bagi pembimbing maupun bagi mahasiswa yang sedang menulis Skripsi di STIE Muhammadiyah Jakarta.

Kami menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, oleh sebab itu saran dan masukan dari teman-teman sejawat sangat kami harapkan, sehingga Pedoman Penulisan Skripsi masih terbuka untuk direvisi untuk waktu-waktu yang akan datang, dengan mengharapkan bimbingan dan petunjuk Allah SWT.

Jakarta, Februari 2020



Dr. Lela Nurlaela Wati, SE, MM

## **TIM PENYUSUN PEDOMAN SKRIPSI:**

Penganggung Jawab : Dr. Lela Nurlaela Wati, SE, MM  
Pengaruh : Nova Rini, S.E. M.Si.  
: Imam Suprpta, S.E. M.M.  
Ketua : Dr. Peggy Ratna Marlianingrum, S.Pi. M.Si.  
Anggota : Dr. Ramdany, SE, AK, M. Ak, CA, CPA  
M. Rizal, SE, MM

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN PEDOMAN SKRIPSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI</b>	<b>3</b>
2.1 Bagian Awal Skripsi. ....	3
2.2 Bagian Utama Skripsi untuk Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif .....	3
2.3 Bagian Utama Skripsi untuk Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif .....	4
2.4 Bagian Akhir Skripsi .....	4
<b>BAB III PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI</b>	<b>5</b>
3.1. Bagian Awal Skripsi .....	5
3.1.1. Halaman Sampul .....	5
3.1.2. Halaman Judul .....	5
3.1.3. Halaman Persetujuan dan Pengesahan .....	5
3.1.4. Halaman Pertanyaan Keaslian Skripsi .....	5
3.1.5. Halaman Pertanyaan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis .....	6
3.1.6. Halaman Kata Pengantar .....	6
3.1.7. Abstrak .....	6
3.1.8. Halaman Daftar Isi .....	6
3.1.9. Halaman Daftar Tabel .....	7
3.1.10. Halaman Daftar Gambar .....	7
3.1.11. Halaman Daftar Singkat .....	7
3.1.12. Halaman Daftar Lampiran .....	7
3.2. Bagian Utama Skripsi .....	8
3.3. Bagian Akhir Skripsi .....	19
3.3.1. Daftar Pustaka .....	20
3.3.2. Lampiran Kerja .....	20
3.3.3. Biodata Penulis .....	20
<b>BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI</b>	<b>21</b>
4.1. Tata Naskah Skripsi .....	21
4.1.1. Kertas .....	21
4.1.2. Pias/Margin .....	21

4.1.3. Penomoran .....	21
4.1.4. Nomor Halaman .....	22
4.1.5. Spasi Ketikan.....	22
4.1.6. Paragraf .....	22
4.1.7. Tabel dan Gambar .....	22
4.1.8. Kutipan .....	23
4.2. Cara Menulis Daftar Pustaka Acuan .....	25
4.2.1. Acuan dari Buku .....	26
4.2.2. Acuan dari Kumpulan Makalah .....	26
4.2.3. Acuan dari Jurnal atau Majalah .....	26
4.2.4. Acuan dari Prosiding atau Buku Kumpulan Abstrak .....	27
4.2.5. Acuan dari Skripsi, Tesis, Disertai, Atau Laporan Penelitian ..	27
4.2.6. Acuan dari Lembaga yang di Tulis Atas Nama Lembaga .....	27
4.2.7. Acuan dari Karya Terjemahan .....	27
4.2.8. Acuan dari Makalah yang Disajikan dalam Seminar atau Kongres .....	28
4.2.9. Acuan dari Artikel Dalam Internet .....	28
4.2.10. Acuan Dari Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Keputusan Presiden.....	28
4.3. Metode dan Tata Tulis Pengacuan Pustaka .....	28
4.4. Format <i>American Psychological Association</i> (APA) .....	30
4.4.1. Buku .....	30
4.4.2. Serial.....	31
4.4.3. Wawancara .....	31
4.4.4. Karya Lain dan Non Cetak .....	31
4.4.5. Publikasi Elektronik .....	32
4.4.6. CD Room.....	32
<b>BAB V KETENTUAN PENYUSUNAN DAN UJIAN SKRIPSI</b>	<b>33</b>
5.1. Pemilihan dosen pembimbing dan teknis bimbingan.....	33
5.1.1. Pemilihan Dosen Pembimbing Skripsi .....	33
5.1.2. Dosen Pembimbing Skripsi .....	33
5.1.3. Teknis bimbingan .....	33
5.2. Persyaratan Akademik Penyusun Skripsi .....	33
5.3. Prosedur Pengajuan Penyusun Skripsi .....	33
5.4. Batas Waktu Penyusun Skripsi .....	34
5.5. Ujian Skripsi .....	34
5.5.1. Ketentuan Ujian Skripsi.....	34
5.5.2. Penguji Skripsi.....	35
5.5.3. Perbaikan Skripsi.....	35
5.5.4. Nilai Ujian Skripsi.....	35
5.5.4.1 Nilai Individu .....	35
5.5.4.2 Nilai Gabungan .....	36
5.5.5. Kelulusan .....	36

5.5.6 Pengumuman Hasil Ujian Keputusan Tim Penguji Skripsi.....	37
5.6. Penyelesaian Skripsi .....	37
<b>BAB VI PROSEDUR PENGUMPULAN SKRIPSI</b>	<b>38</b>
6.1. Prosedur Umum .....	38
6.2. Cara Penyerahan Skripsi Setelah Lulus Ujian Dan Revisi Skripsi....	38
6.3. Soft Copy Tugas Akhir .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>41</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

Skripsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya”. Skripsi disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, di bawah pengawasan dan arahan dari dosen pembimbing.

Sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, skripsi harus ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau kaidah-kaidah ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan skripsi ini, kalangan akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi, gagasan, kajian dan atau hasil penelitian.

Kode etik dalam penulisan skripsi sangat penting untuk dijunjung tinggi. Ada dua hal yang terkait dengan etika dalam penulisan skripsi yaitu **keaslian dan kejujuran**. Keaslian berkaitan dengan pengutipan dan penyebutan sumber-sumber pustaka yang digunakan, sedangkan kejujuran berkaitan dengan kebenaran data yang disajikan.

Adapun penyusunan pedoman skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.
- b. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi.
- c. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus taat pada **kode etik penelitian**. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan kode etik penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukan merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuan yang berlaku.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dibatalkan kelulusan.
- e. Peneliti wajib menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
  - 1) Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
  - 2) Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.

- 3) Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Penelitian harus dan wajib dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Proses penyusunan skripsi mencakup kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal skripsi ke Ketua Program Studi
2. Penentuan Pembimbing Skripsi
3. Pengajuan Proposal Skripsi ke Pembimbing Skripsi
4. **Seminar Proposal** Skripsi (ditentukan oleh Ketua Program Studi)
5. Penelitian yang dituangkan dalam laporan lengkap (Skripsi)
6. Mempresentasikan hasil karya ilmiah tersebut pada Dosen Penguji (Sidang Tugas Akhir)
7. Mahasiswa yang hasil ujian skripsinya di terima dengan revisi melakukan proses revisi sesuai dengan masukan Dosen Penguji.

Adapun bagian dari buku pedoman ini terdiri dari bagian-bagian skripsi, penjelasan bagian-bagian skripsi, teknik penulisan skripsi, ketentuan penyusunan dan ujian skripsi serta prosedur pengumpulan skripsi.



## **BAB II**

### **BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI**

Bagian-bagian skripsi terdiri dari bagian awal skripsi, bagian utama skripsi, dan bagian akhir skripsi. Berikut ini disajikan bagian-bagian isi skripsi:

#### **2.1 Bagian awal skripsi**

Bagian awal skripsi terdiri dari:

- a. Halaman sampul skripsi (*Hard Cover*)
- b. Halaman judul (bagian dalam)
- c. Halaman persetujuan dan pengesahan
- d. Halaman pernyataan orisinalitas
- e. Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis
- f. Kata pengantar
- g. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
- h. Halaman daftar isi
- i. Halaman daftar tabel (jika ada)
- j. Halaman daftar gambar (jika ada)
- k. Halaman daftar singkatan (jika ada)
- l. Halaman daftar rumus (jika ada)
- m. Halaman daftar lampiran (jika ada)

#### **2.2 Bagian Utama Skripsi untuk Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif**

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

##### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Pemikiran
- 2.3 Pengembangan Hipotesis (Jika diperlukan hipotesis)

##### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Definisi dan Operasional Variabel
- 3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel
- 3.5 Metode Pengumpulan Data
- 3.6 Metode Analisis Data

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Penelitian
- 4.2 Hasil Analisis Data
- 4.3 Pembahasan

## BAB V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Keterbatasan Penelitian
- 5.3 Saran

### **2.3 Bagian Utama Skripsi untuk Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif**

#### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Pemikiran

#### BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Pendekatan Penelitian
- 3.3 Latar Penelitian
- 3.4 Metode Pengumpulan Data
- 3.5 Metode Analisis Data

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Penelitian
- 4.2 Hasil Analisis Data
- 4.3 Pembahasan

#### BAB V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Keterbatasan Penelitian
- 5.3 Saran

### **2.4 Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir skripsi terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (bila diperlukan)
- c. Biodata Penulis

## **BAB III**

### **PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI**

Bab ini memberikan uraian tentang bagian-bagian yang ada dalam skripsi. Bagian tersebut adalah bagian awal skripsi, bagian utama skripsi (Bab I sampai dengan Bab V) dan bagian akhir skripsi. Secara lebih rinci bagian-bagian skripsi diuraikan sebagai berikut:

#### **3.1 Bagian Awal Skripsi**

##### **3.1.1 Halaman Sampul**

Halaman sampul terdiri atas dua bagian, yaitu halaman sampul luar (depan) dari karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Sampul luar Skripsi berwarna **Biru Tua** untuk program studi Akuntansi dan **Hijau Tua** untuk program studi Manajemen. Pada halaman sampul luar skripsi berisi: “SKRIPSI”, judul skripsi, lambang STIE Muhammadiyah Jakarta, nama lengkap penulis (tanpa gelar), nomor induk mahasiswa, tulisan: Program Studi, STIE Muhammadiyah Jakarta, dan tahun disahkan (semua ditulis dengan huruf kapital).

*Contoh sampul luar skripsi lihat pada Lampiran 1.*

##### **3.1.2 Halaman Judul**

Halaman judul skripsi sama dengan sampul namun ditambahkan keterangan perlunya penyusunan skripsi, dibawah judul skripsi: “Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada STIE Muhammadiyah Jakarta”.

*Contoh sampul depan lihat pada Lampiran 2.*

##### **3.1.3 Halaman Persetujuan dan Pengesahan**

Halaman persetujuan dan pengesahan skripsi memuat judul skripsi, nama penulis, NIM, program studi dan kata persetujuan dan atau pengesahan, tanda tangan Kaprodi dan pembimbing skripsi (untuk lembar persetujuan) dan tanda tangan Penguji I, Penguji II, Penguji III, serta pengesahan Ketua STIE Muhammadiyah Jakarta (untuk lembar pengesahan ujian skripsi).

*Contoh halaman persetujuan lihat pada Lampiran 3a (untuk pengajuan ujian skripsi) Contoh halaman pengesahan ujian skripsi lihat pada Lampiran 3b (setelah ujian skripsi dan untuk dijilid).*

##### **3.1.4 Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi (Orisinalitas)**

Halaman pernyataan keaslian skripsi berisi tentang pernyataan, bahwa karya ilmiah skripsi merupakan hasil karya sendiri, bukan

hasil plagiat, sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh STIE Muhammadiyah Jakarta. Halaman ini disertai dengan materai sesuai dengan peruntukannya.

*Contoh halaman pernyataan keaslian skripsi lihat pada Lampiran 4.*

### **3.1.5 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis**

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun skripsi yang memberikan kewenangan kepada STIE Muhammadiyah Jakarta untuk menyimpan, mengalihmedia/format-kan, merawat, dan mempublikasikan skripsinya untuk kepentingan akademis. Artinya, STIE Muhammadiyah Jakarta berwenang untuk mempublikasikan suatu skripsi hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis.

*Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah lihat pada Lampiran 5.*

### **3.1.6 Halaman Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat uraian singkat proses penulisan skripsi, ucapan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, dan harapan penulis terhadap pembaca. Kata pengantar tidak boleh berisi uraian yang bersifat tidak ilmiah.

*Contoh halaman kata pengantar lihat pada Lampiran 6.*

### **3.1.7 Abstrak**

Abstrak mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian dan implikasinya. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka. Jadi abstrak merupakan hasil tulisan atau uraian murni penulis. Abstrak disusun dengan jumlah 300-500 kata (1 halaman) dan ditulis satu spasi. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Tulisan Abstrak ditulis dalam huruf Kapital dan *center*
- b. Paragraf pertama berisi permasalahan yang dikaji dan tujuan penelitian
- c. Paragraf kedua berisi metode penelitian dan analisis data yang digunakan
- d. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan implikasinya
- e. Paragraf keempat berisi kata kunci.

*Contoh abstrak lihat pada Lampiran 7a dan 7b.*

### **3.1.8 Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi ditulis pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan

diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat halaman judul, persetujuan skripsi, pengesahan ujian skripsi, lembar orisinalitas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, judul bab dan sub-bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap kata dalam subbab ditulis dengan huruf besar (*Capitalize Each Word*). Baik judul bab maupun sub-bab tidak diakhiri dengan titik. Nomor bab menggunakan angka romawi, jarak pengetikan antarbaris dan judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

*Contoh halaman daftar isi lihat pada Lampiran 8.*

### **3.1.9 Halaman Daftar Tabel (jika ada)**

Halaman daftar tabel ditulis pada halaman baru. Judul daftar tabel ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam tubuh skripsi. Nomor tabel ditulis dengan angka arab diurut dari bab awal hingga akhir. Jarak penulisan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris ditulis satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks, disertai dengan nomor halaman letak tabel.

*Contoh halaman daftar tabel dalam skripsi lihat pada Lampiran 9.*

### **3.1.10 Halaman Daftar Gambar (jika ada)**

Halaman daftar gambar ditulis pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman yang ada dalam tubuh skripsi. Penulisan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel.

*Contoh halaman daftar gambar dalam skripsi lihat pada lampiran 10.*

### **3.1.11 Halaman Daftar Singkatan (jika ada)**

Halaman daftar singkatan memuat singkatan istilah/satuan. Penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Lajur/kolom pertama memuat singkatan;
- b. Lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama;
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil;
- d. Jarak antarjudul singkatan dua spasi.

*Contoh halaman daftar singkatan lihat pada Lampiran 11.*

### **3.1.12 Halaman Daftar Lampiran (jika ada)**

Halaman daftar lampiran ditulis pada halaman baru. Judul daftar lampiran ditulis di tengah atas halaman dengan huruf kapital.

Halaman daftar lampiran memuat nomor dan teks judul lampiran. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran memuat contoh perhitungan, peta, dan data pendukung lainnya.

*Contoh halaman daftar lampiran dalam skripsi lihat pada Lampiran 12.*

### **3.2 Bagian Utama Skripsi**

Bagian ini terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan, keterbatasan dan saran.

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman tentang isi masing-masing bab, maka berikut ini disajikan pedoman secara lebih detail untuk setiap bab.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Latar belakang penelitian berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang penelitian dapat bersumber pada fenomena lapangan (penelitian aplikatif) maupun bersumber pada *research gap* (penelitian fundamental). Untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Dalam bagian akhir ditulis dengan penegasan topik yang akan diteliti.

Secara garis besar pada latar belakang penelitian harus diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Uraian tentang gejala (fenomena) yang didukung oleh data yang berasal dari sumber yang obyektif dan dapat dipercaya.
- b. Uraian tentang isu apa yang diangkat terkait dengan gejala yang ada, dalam hal ini diungkapkan secara garis besar perspektif teori dan kajian pustaka yang relevan dengan isu yang dipilih.
- c. Uraian motivasi peneliti yang mencerminkan apa yang ingin dicapai, apa perbedaan atau keunggulannya dengan penelitian sebelumnya.
- d. Pernyataan topik/judul penelitian pada bagian akhir latar belakang penelitian.

### **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses mengidentifikasi masalah-masalah yang diuraikan dalam latar belakang penelitian. Menyebutkan secara rinci fenomena maupun riset *gap* (perbedaan hasil-hasil penelitian terdahulu).

Batasan masalah dimaksudkan untuk mempersempit lingkup masalah yang menjadi obyek penelitian (variabel yang diteliti).

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari rumusan masalah mengarah kepada pertanyaan penelitian (*research question*).

Perumusan masalah yang jelas dan spesifik sangat penting karena akan mempengaruhi luas dan kedalaman isu yang dibahas. Rumusan masalah yang dibuat perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut,

- a. Dinyatakan dengan jelas, tegas, singkat dan relevan dengan isu serta motivasi penelitian.
- b. Rumusan masalah dapat dikemukakan secara eksplisit dalam bentuk kalimat tanya, atau secara implisit dalam bentuk narasi yang mengandung pertanyaan yang dilandasi oleh pemikiran teoritik.
- c. Jika terdapat beberapa masalah yang akan dikaji, maka sebaiknya diberi penomoran sehingga nantinya akan mempermudah dalam analisis data dan pembahasan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dapat berupa perbandingan metode, pengujian teori, atau pengevaluasian suatu program/sistem/metode ataupun yang lainnya.

Untuk menyatakan tujuan penelitian maka peneliti perlu merujuk kembali pada rumusan masalah, secara sederhana jika rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya, maka tujuan adalah kalimat positif yang menggambarkan kedalaman kajian dan metode penelitian yang digunakan.

Tujuan penelitian harus dikemukakan secara tegas sesuai dengan metode penelitian dan rencana analisis yang akan dilakukan, apakah untuk menjelaskan fenomena (eksplanatif), mengemukakan hal hal yang belum diketahui (eksploratif), menggambarkan fenomena (deskriptif), atau pengujian hipotesis.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang dapat dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat penelitian terdiri dari dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis adalah untuk penyelesaian masalah yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Dalam bagian ini diuraikan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber telaah pustaka yang utama adalah jurnal ilmiah (internasional/nasional) dan buku teks. Sumber-sumber lainnya antara lain adalah dokumen, artikel ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, *monograph* dan sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun pembahasan kajian pustaka meliputi:

- a. Kajian terhadap teori/ konsep yang relevan dengan isu penelitian.
- b. Kajian riset terdahulu, yaitu hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Pada saat peneliti melakukan studi pustaka, sangat mungkin bahwa suatu isu dapat dijelaskan dari perspektif teori yang berbeda. Alternatif teori yang dipilih adalah yang paling relevan dengan masalah penelitian dan sesuai dengan kapabilitas dan kompetensi keilmuan peneliti. Kajian riset terdahulu diuraikan secara ringkas dan jelas, terutama mencakup informasi tentang:
  - 1) Nama peneliti dan tahun laporan risetnya
  - 2) Topik penelitiannya
  - 3) Metode penelitian yang digunakan
  - 4) Variabel dan atau hubungan antar variabel
  - 5) Hasil riset dan apa potensi kelemahan atau kritikan atas riset tersebut

Dalam penulisan skripsi, penulis diwajibkan menggunakan referensi jurnal internasional dan jurnal nasional masing-masing minimal sebanyak 5 jurnal yang sesuai dengan topik penelitian.

#### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada kajian teori dan hasil riset terdahulu, peneliti dapat menguraikan kerangka pemikiran secara logis, mengalir dari masalah penelitian, teori yang dipakai dan hubungan antar variabel yang merupakan cerminan fakta/fenomena yang diteliti. Untuk penelitian deskriptif, kerangka pemikiran berisi uraian langkah-langkah yang ditempuh dalam proses mendapatkan, mengolah dan menginterpretasikan data (informasi). Agar kerangka pemikiran dapat berfungsi sebagai pedoman, maka hal-hal penting yang perlu diperhatikan dan dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a. Perspektif teori yang dipilih dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam melihat dan menjelaskan masalah yang diteliti. Berdasarkan pada teori



maka peneliti menguraikan konsep (konstruk), definisi dan preposisi atau hubungan antar variable.

- b. Pada penelitian deskriptif kualitatif dijelaskan dasar teori/ konsep yang dijadikan pijakan.

Kerangka pemikiran dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

### **2.3 Pengembangan Hipotesis (Jika diperlukan pada penelitian kuantitatif)**

Pengembangan hipotesis penelitian harus didasarkan pada berbagai teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Jika penelitian merupakan penelitian komparatif maka pengembangan hipotesis berisi tentang perbandingan antar variabel berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya, sedangkan jika penelitian bersifat korelasional maupun kausal maka perumusan model penelitian berisi hubungan korelasional maupun hubungan kausal antar variabel. Jika penelitian tidak menggunakan hipotesis maka bagian ini hanya berisi telaah teori yang relevan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian.

Berikut ini adalah penjelasan jenis hipotesis dan contoh keterkaitan rumusan masalah dengan hipotesis:

#### **a. Hipotesis Deskriptif**

Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.

Contoh:

##### **Rumusan masalah deskriptif:**

Seberapa tinggi disiplin kerja karyawan PT ABC?

##### **Hipotesis deskriptif:**

Disiplin kerja karyawan PT ABC lebih besar dari 65%.

#### **b. Hipotesis Komparatif**

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasinya atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

Contoh:

##### **Rumusan masalah komparatif:**

Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada perusahaan terkoneksi politik dengan perusahaan tidak terkoneksi politik?

##### **Hipotesis komparatif:**

Terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada perusahaan terkoneksi politik dengan perusahaan tidak terkoneksi politik.

c. **Hipotesis Asosiatif (Kausal)**

Adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif (kausal), yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Contoh:

**Rumusan Masalah Asosiatif:**

Apakah terdapat pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan?

**Hipotesis Penelitian:**

Terdapat pengaruh positif koneksi politik terhadap kinerja perusahaan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis tentang cara penelitian dilakukan. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, definisi dan operasional variable penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang tempat penelitian atau gambaran umum dari objek penelitian dan jadwal penelitian yang direncanakan.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian menjelaskan tentang pendekatan (metode) apa yang digunakan dalam menjawab masalah yang diajukan. Jika peneliti bertujuan untuk menjelaskan satu fenomena atau mendeskripsikan fenomena maka desain penelitian adalah deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang tahapan dan langkah-langkah penelitian secara runtut, serta mampu menjelaskan keterkaitan antara tahapan yang satu dengan tahapan lainnya secara sistematis dan logis.

Jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis maka desain penelitiannya terdapat beberapa pilihan:

a. **Penelitian kausal**

Jika peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variable dependen). Misal peneliti ingin menguji pengaruh kualitas pelayanan (variable independen) terhadap kepuasan pelanggan (variable dependen).

b. **Penelitian korelasional**

Jika peneliti bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang bersifat simetris, dimana tidak ditentukan mana variabel independen dan dependen. Misal peneliti ingin menguji hubungan keputusan pembelian

dengan *brand image*, dimana tidak ditentukan mana variable independen dan dependen dari kedua variabel tersebut.

c. Penelitian komparatif

Jika peneliti bertujuan untuk membandingkan satu fenomena dengan fenomena lain. Misal peneliti bertujuan untuk menguji apakah kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia berbeda sebelum dan sesudah krisis.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian menjelaskan variable-variabel yang diteliti dengan dimensi dan indikator yang sesuai dengan teori atau peneliti terdahulu, dibuat dalam tabel yang memuat kolom variabel, konsep variable, dimensi (jika ada), indikator atau item pertanyaan (jika kuesioner) dan sumber referensi.

Berikut ini adalah contoh operasional variabel dengan data primer dan data sekunder. Tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan operasional variabel untuk variable laten dengan menggunakan dimensi (*second order confirmatory*).

**Tabel 3.1.** Operasionalisasi Variabel Penelitian Data Primer

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Sumber Referensi
<b>Brand Image (Z) Dependent Variabel</b>	<i>Brand image</i> merupakan pengembangan sekumpulan keyakinan merek tentang dimana posisi setiap merek dalam masing-masing atribut oleh konsumen.	1. <i>Strength</i> (Kekuatan)	1. Penampilan fisik produk 2. Keberfungsian semua fasilitas produk 3. Harga produk	Kottler (2012), Keller <i>et. al.</i> (2015), Lisa (2016)
		2. <i>Uniqueness</i> (Keunikan)	1. Memiliki ciri khas 2. Tampilan produk yang menarik 3. Fitur-fitur yang disediakan	
		3. <i>Favourable</i> (Keunggulan)	1. Kemudahan produk untuk digunakan 2. Kemudahan merek untuk tetap diingat nasabah 3. Kemudahan merek untuk diucapkan nasabah	

Sumber: .....

Tabel 3.2 di bawah ini menjelaskan operasional variabel untuk variabel yang menggunakan data sekunder dengan variabel moderating.

**Tabel 3.2.** Operasionalisasi Variabel Penelitian Data Sekunder

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Nilai Perusahaan (Dependen)	Rasio ini memberi gambaran yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor berdasarkan nilai pasar	Tobin's Q = $\frac{MVS + DEBT}{TA}$	Klapper dan Love (2002) ; Black dkk (2003)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber Referensi
	dari <i>firm's assets</i> dan <i>replacement value of those assets</i>		
Kinerja Keuangan (Independen)	Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan	$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$	Klapper dan Love (2002)
Pengungkapan CSR (Moderating)	Mencakup tiga dimensi, yang lebih populer dengan singkatan 3P, yaitu: mencapai keuntungan ( <i>profit</i> ) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat ( <i>people</i> ), dan memelihara kelestarian alam ( <i>planet</i> ).	$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Variabel Dummy : 1 : Jika mengungkapkan CSR 0 : Jika tidak mengungkapkan CSR	Sayekti dan Wondabio (2007); Hanifa, dkk (2005)
Kepemilikan Manajerial (Moderating)	Para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan	$KM = \frac{\% \text{Kepemilikan saham (Direksi + Komisaris)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Downes dan Goodman (1999)

Sumber: .....

### 3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Memuat jumlah populasi dan sampel (jika penelitian menggunakan metode sampel). Pokok bahasan mencakup teknik penentuan sampel dengan dasar teori yang jelas dan relevan.

Jenis dan metode sampling secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua (2) kelompok, yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jika jumlah populasi dibawah 100, diwajibkan mengambil semua (sensus).

Adapun jenis-jenis *probability sampling* adalah sebagai berikut:

- Simple random sampling*
- Proportionate stratified random sampling*
- Disproportionate stratified random sampling*
- Area (*cluster*) sampling (sampling menurut daerah)

Sedangkan jenis-jenis *nonprobability sampling* adalah:

- a. Sampling sistematis
- b. Quota sampling
- c. Sampling aksidental
- d. *Purposive sampling*
- e. Sampling jenuh
- f. *Snowball sampling*

Berikut ini adalah contoh formula dalam menentukan jumlah sampel dari populasi yang diketahui dengan **Formula Slovin**:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penelitian mengenai pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dilakukan pada karyawan PT. XYZ. Perusahaan memiliki 130 orang karyawan, sehingga jumlah populasinya sebesar 130. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar **5%**, maka jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)^2} = 98,11$$

Maka minimal jumlah sampel sebanyak 98 orang. Metode sampel yang digunakan bisa menggunakan *probability* ataupun *non probability sampling*.

Untuk menghitung jumlah populasi yang tidak diketahui, maka bisa menggunakan **Formula Lemeshow**.

**Contoh**, penelitian jumlah masyarakat yang berbelanja di Minimarket Manggarai tidak diketahui dengan pasti sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan formula Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui (Lameshow d.k.k., 1997), yaitu :

$$n = \frac{Za^2 \times p \times q}{d^2}$$

$$n = \frac{Za^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Za$  = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $a = 5 \% = 1,96$

$p$  = *Prevalensi outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50% atau 0,5

$d$  = limit dari *error* atau presisi absolut  $5 \% = 0,05$

$$= \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,05^2} = 384,15 \text{ (dibulatkan menjadi 384)}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel sekurang-kurangnya adalah sejumlah 384 orang responden.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mencakup bahasan sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data. Sumber data terkait jenis penelitian yang dipilih jenis data dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data yang dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner dan atau gabungan keduanya. Dalam pelaksanaan pengumpulan data umumnya digunakan instrumen yang harus diuraikan secara jelas.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Alat analisis digunakan untuk menguji hipotesis (jika penelitian menggunakan hipotesis). Pemilihan alat analisis harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan yang tepat.

Beberapa metode analisis yang sering digunakan akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

a. Penelitian deskriptif

Jika penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena maka metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, dapat berupa deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif. Deskripsi kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif berupa tabel, grafik, mean, median, modus, varian, standar deviasi dan lain-lain sesuai dengan relevansi fenomena yang akan dideskripsikan.

b. Penelitian pengujian hipotesis

Jika penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis maka metode analisis ditentukan berdasarkan model empirisnya. Model empiris dapat mempunyai sebuah dependen variabel maupun lebih dari satu dependen variable. Model empiris yang menggunakan hanya sebuah variabel dependen adalah model regresi, model regresi logit, model regresi probit, model regresi tobit, model analisis diskriminan, model ANOVA dan model analisis *conjoin*. Sementara model empiris yang menggunakan lebih dari satu variable dependen adalah dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) atau analisis jalur (*path*).

Untuk data primer (kuesioner) harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrument pertanyaan yang diperoleh tepat dan handal

dalam mengukur dimensi dan atau variabelnya, pada data sekunder tidak perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Untuk estimasi model regresi berganda (*covariance*), dilakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE) seperti uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi (untuk data *time series*). Untuk model prediksi (*variance*) tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik (*Partial Least Square*).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum (Institusi/perusahaan/responden)**

Berisi tentang kondisi secara umum mulai dari sejarah singkat, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain apabila diperlukan.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Analisis data berisi hasil analisis untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Uraian analisis berisi interpretasi statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

##### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan dan menyajikan informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik deskriptif data mentah diubah menjadi informasi yang dapat menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik responden (jika ada), distribusi data yang mencakup *mean*, median, modus, standar deviasi, *range*, tabel atau grafik (jika diperlukan).

##### **4.2.2 Uji Asumsi dan Kualitas Instrumen Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan model empiris mensyaratkan adanya asumsi tertentu yang harus dipenuhi agar model dapat menghasilkan prediksi yang tidak bias. Untuk melakukan uji asumsi sering terdapat beberapa alternatif metode, dalam hal ini peneliti dapat memilih sesuai dengan tool atau program *software* statistik yang digunakan sepanjang dapat memenuhi asumsi yang dipersyaratkan pada model empiris tersebut. Contoh, jika data dianalisis menggunakan *software* EXCELL, SPSS, AMOS, LISREL, EVIEWS dan STATA, maka model regresi berganda harus memenuhi uji asumsi klasik, namun jika data dianalisis dengan menggunakan *software* Smart PLS atau Warp PLS, maka tidak perlu melakukan uji asumsi klasik.

Untuk data primer (kuesioner) harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrument yang diperoleh tepat dan handal

dalam mengukur alat ukurnya (dimensi dan atau variable), pada data sekunder tidak perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan rumusan hipotesis yang dibuat pada Bab II. Untuk menguji hipotesis perlu diuraikan secara sistematis sesuai dengan model empiris yang digunakan. Hasil pengolahan data statistik tidak harus semuanya disajikan pada bab IV. Peneliti perlu memilah mana tabel (grafik/gambar) yang penting dan relevan dengan tujuan pengujian hipotesis, sedangkan output lengkap disajikan pada lampiran.

Pengujian yang harus dilakukan meliputi kelayakan model penelitian (*goodness of fit model*) misal dengan  $R^2$  (*R Square*) tergantung kepada *tools* atau *software* statistik yang digunakan, analisis korelasi (jika perlu), penjelasan hasil analisis regresi, dan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis merupakan pengujian koefisien regresi untuk mengetahui masing masing sumbangan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terikat. Contoh penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kinerja auditor:

Rumusan Hipotesis:

- Variabel  $X_1$  terhadap Y

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kinerja auditor

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kinerja auditor, atau:

$H_0$  :  $\beta_1 \leq 0$

$H_a$  :  $\beta_1 > 0$

- Variabel  $X_2$  terhadap Y

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif pelatihan terhadap kinerja auditor

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif pelatihan terhadap kinerja auditor, atau:

$H_0$  :  $\beta_2 \leq 0$

$H_a$  :  $\beta_2 > 0$

Uji statistiknya adalah Uji-T dimana T-hitung diperoleh dari output *software* statistik dan T-tabel berdasarkan tabel statistik

Aturan pengambilan keputusannya adalah:

Bila T-hitung < T-tabel berarti  $H_0$  diterima

Bila T-hitung > T-tabel maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima



Untuk pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas atau signifikansi yang diperoleh dari output *software* statistik adalah:

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **4.3 Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis tidak cukup hanya disebutkan diterima atau ditolak, tapi harus diinterpretasikan dan didiskusikan dengan mengacu pada realitas fenomena dan kajian pustaka. Sehingga sub bab pembahasan berisi perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya untuk mengarahkan pada kesimpulan. Selain itu dalam pembahasan diuraikan alasan terjadi perbedaan atau persamaan dengan teori maupun penelitian sebelumnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan haruslah merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Simpulan bukan sekedar hasil penelitian yang ditulis ulang, tetapi makna yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Simpulan yang baik menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian adalah hal-hal yang terjadi selama penelitian dan tidak dapat diantisipasi oleh peneliti. Keterbatasan penelitian menjadi dasar untuk rekomendasi atau saran penelitian selanjutnya.

#### **5.3 Saran**

Saran ditulis berdasarkan pada simpulan yang telah disusun. Saran-saran terdiri dari saran teoritis dan saran praktis. Saran teoritis berisi tentang saran untuk penelitian mendatang dalam memperbaiki dan melengkapi penelitian yang sudah dilakukan. Saran praktis berisi tentang tindakan praktis atau rekomendasi untuk melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian.

#### **3.3 Bagian Akhir Skripsi**

Hal-hal yang perlu diuraikan pada bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Bagian akhir ini terdiri dari: Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Biodata Penulis.

### **3.3.1 Daftar Pustaka**

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam bagian ini adalah daftar rujukan yang telah disebutkan dalam bagian skripsi, sedangkan pustaka yang tidak dirujuk dalam penulisan skripsi tidak boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas dalam Bab IV subbab 4.2 mengenai cara menulis daftar pustaka acuan.

### **3.3.2 Lampiran**

Lampiran dapat terdiri atas data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam tubuh skripsi. Lampiran bisa berupa contoh perhitungan, kuesioner, uraian metode analisis, gambar, foto, data penunjang, dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tetapi tidak dibahas secara langsung dalam teks yang apabila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan. Mahasiswa wajib melampirkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari organisasi, lembaga atau instansi tempat penelitian dilakukan (bila penelitian dilakukan di organisasi, lembaga atau instansi tertentu), serta daftar konsultasi atau bimbingan skripsi.

### **3.3.3 Biodata Penulis**

Biodata penulis sebaiknya disajikan dalam bentuk narasi dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah, nomer telpon yang dapat dihubungi, alamat *e-mail*, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi atau pun selama mengikuti pendidikan di sekolah dasar dan menengah. Biodata penulis penting bagi pembaca jika ingin menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan skripsi yang ditulis.

## **BAB IV**

### **TEKNIK PENULISAN SKRIPSI**

#### **4.1 Tata Naskah Skripsi**

##### **4.1.1 Kertas**

Kertas yang digunakan untuk membuat naskah skripsi adalah kertas HVS ukuran A4 dengan berat 80 gram.

##### **4.1.2 Pias/Margin**

Pias atau margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas, dan bawah. Pias kiri dan atas adalah 4 cm, dan pias kanan dan bawah 3 cm.

##### **4.1.3 Penomoran**

Organ struktural sebuah karangan ilmiah terdiri atas bab, subbab, sub-subbab, dan seterusnya. Setiap organ karangan ilmiah itu harus dinomori. Oleh karena itu, setiap karangan ilmiah membutuhkan penomoran untuk memperjelas organisasinya. Di bawah ini dua model penomoran karangan, yaitu model campuran angka dengan huruf dan model desimal atau model yang terdiri atas angka arab seluruhnya.

<b>BAB I</b>
<b>PENDAHULUAN</b>
1.1 Latar Belakang
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah
1.2.1 Identifikasi Masalah
1.2.2 Batasan Masalah
1.3 Perumusan Masalah
1.4 Tujuan Penelitian
1.5 Manfaat Penelitian
<b>BAB II</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN</b>
<b>HIPOTESIS</b>
2.1 Kajian Pustaka
2.1.1 .....
2.1.2 .....
2.1.2.1 .....
2.1.2.2 .....
a. ....
b. ....
1) .....
a) .....
2.2 Kerangka Pemikiran
2.3 ..... dan seterusnya

#### **4.1.4 Nomor Halaman**

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas atau margin kanan atas dengan menggunakan angka arab. Halaman yang memuat judul bab dinomori pada margin bawah tengah. Nomor halaman-halaman bagian awal skripsi ditulis pada margin bawah di tengah kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah dengan menggunakan angka romawi kecil.

#### **4.1.5 Spasi Ketikan**

Jarak antara baris yang satu dengan baris yang lain dalam skripsi adalah dua spasi. Spasi untuk menulis kutipan langsung yang lebih dari empat baris adalah satu spasi. Jarak antara judul bab dan judul pasal/anak bab adalah empat spasi, antara judul pasal dengan uraian dan antara akhir uraian dengan judul pasal adalah tiga spasi. Selanjutnya, antara judul ayat dengan uraian sebelum dan sesudahnya ditulis dua spasi.

#### **4.1.6 Paragraf**

Bentuk penulisan paragraf terdiri atas bentuk bertakuk (*indented style*) dan bentuk lurus (*block style*). Paragraf bentuk bertakuk ditulis mulai ketukan delapan dari garis margin kiri. Dalam paragraf bentuk lurus, kalimat-kalimat di dalamnya ditulis sejajar atau lurus dengan garis margin kiri. Untuk menandai sebuah paragraf bentuk lurus, antara paragraph yang satu dengan lainnya diberi jarak lebih lebar daripada baris kalimat dalam paragraf. Bentuk penulisan paragraf bertakuk lazim digunakan dalam karangan ilmiah. Penulisan paragraf pada akhir halaman minimal dua baris. Jika hanya satu baris, lebih baik baris tersebut dimasukkan pada halaman berikutnya.

#### **4.1.7 Tabel dan Gambar**

Tabel dan gambar merupakan bentuk ilustrasi yang digunakan untuk memberikan informasi hasil penelitian. Tabel digunakan jika peubah yang diamati cukup banyak dan tidak sama satuannya. Tabel yang terlalu rumit perlu dihindari karena akan mengganggu jalannya pembahasan. Selanjutnya, gambar dipakai dalam skripsi untuk memperjelas informasi dan pembahasan atau untuk memberikan gambaran konkret kepada pembaca tentang proses yang berlangsung. Gambar yang digunakan dapat berbentuk diagram alir, grafik, dan foto atau gambar.

Pada dasarnya, tabel dan gambar memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan karena di dalamnya terdapat pokok-pokok informasi. Oleh karena itu, judul tabel atau gambar dirumuskan dalam kalimat yang ringkas tetapi dapat menyatakan kunci-kunci informasi dan

dapat menerangkan arti tabel atau gambar. Contoh judul tabel, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian dan Jenis Kelamin

Judul tabel diletakkan di atas tabel. Huruf awal judul tabel ditulis dengan huruf kapital dan akhir judul tidak diberi tanda titik. Adapun judul gambar ditulis dari bawah gambar, diawali dengan huruf kapital, dan diakhiri dengan tanda titik. Jika dalam tulisan ilmiah terdapat lebih dari satu tabel atau gambar, setiap tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka arab.

Tabel dibuat dengan garis-garis horizontal tepi atas dan bawah. Selain itu, tabel sebaiknya tidak berbentuk sel-sel sebagai pertemuan antara baris dan kolom sebagai tempat penulisan angka. Namun demikian, yang terpenting dalam pembuatan tabel adalah tabel dapat menginformasikan secara akurat apa yang hendak disampaikan oleh penulis

Contoh tabel dengan garis horizontal adalah:

**Tabel 4.2.** Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Tani	50	50%
Dagang	20	20%
PNS	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2017)

Contoh gambar:



**Gambar 2.1.** Lima Tahap Proses Keputusan Pembelian.

Sumber : Kotler dan Keller (2009)

#### 4.1.8 Kutipan

Kutipan yang diambil perlu dicantumkan sumbernya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kode etik keilmuan yang berlaku dan untuk menghargai karya orang lain. Unsur-unsur sumber kutipan yang perlu dicantumkan dalam catatan langsung adalah nama belakang pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Unsur-unsur tersebut ditulis dalam tanda kurung (...), di antara nama pengarang dengan tahun diberi tanda koma (,) dan di antara tahun

dengan nomor halaman diberi tanda titik dua (:). Untuk kutipan tidak langsung tidak perlu menggunakan halaman.

Jika nama pengarang ditulis sebelum kutipan, yang ditulis dalam tanda kurung adalah tahun penerbitan dan nomor halaman, sedangkan setelah nama pengarang tidak diberi tanda koma. Apabila pengarang lebih dari tiga orang, maka yang ditulis adalah nama belakang pengarang pertama diikuti dengan tulisan *et. al.*

Kutipan dapat ditulis secara langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung digunakan jika penulis mengutip tulisan apa adanya tanpa mengubah sedikit pun, baik ide maupun bahasanya, sedangkan kutipan tidak langsung digunakan jika penulis mengutip idenya saja dan dinyatakan dengan bahasa penulis. Kutipan langsung kurang dari empat baris ditulis dua spasi. Jika lebih dari empat baris, maka kutipan ditulis satu spasi, diberi indent (jarak menjorok dari sebelah kiri format tulisan teks) tujuh ketuk serta diberi tanda kutip pada awal dan akhir kutipan. Aturan-aturan tersebut tidak berlaku dalam penulisan kutipan tidak langsung.

Contoh kutipan langsung kurang dari empat baris.

Indriantoro (2010:23) menyatakan, “Penelitian deduktif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji (testing) hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu”.

Contoh kutipan langsung lebih dari empat baris berbahasa asing dan bahasa Indonesia.

Johansson (2012:19) memberikan penjelasan tentang periklanan, yaitu:

*“Long well known for TV commercials depicting P&G products as problemsolver for the harassed homemaker needing to impress her mother-in-law, the teenager looking for peer approval, or the young man who desperately need a date, P&G went into Jpang displaying Pampers diapers as a solution to a problem”.*

Mulyadi (2015:7) memberikan pengertian auditing secara umum sebagai berikut:

"Auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan."

Contoh kutipan tidak langsung dari pustaka yang dikarang Sugeng Setyadi (pengarang satu orang).

Pembelajaran organisasional akan mendorong inovasi teknis dan inovasi administratif (Setyadi, 2014)  
atau  
Setyadi (2014) menyatakan bahwa pembelajaran organisasional akan mendorong inovasi teknis dan inovasi administratif  
atau  
Setyadi (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran organisasional akan mendorong inovasi teknis dan inovasi administratif

Contoh kutipan tidak langsung dari pustaka yang dikarang oleh Sugeng Setyadi dan Ahmad Ghanafi (pengarang dua orang).

Pembelajaran organisasional adalah..... (Setyadi dan Ghanafi, 2014) atau Setyadi dan Ghanafi (2014) menyatakan bahwa pembelajaran organisasional.... atau  
Setyadi dan Ghanafi (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran organisasional....

Contoh kutipan tidak langsung dari pustaka yang dikarang oleh Sugeng Setyadi, Ahmad Ghanafi, dan Tono Suhartono (pengarang lebih dari dua orang)

Pembelajaran organisasional... (Setyadi d.k.k., 2015) atau Setyadi d.k.k. (2015) menyatakan bahwa pembelajaran organisasional.... atau  
Setyadi d.k.k. (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran organisasional....

#### 4.2 Cara Menulis Daftar Pustaka Acuan

Daftar pustaka acuan merupakan daftar yang berisi jurnal nasional maupun internasional, buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya, yang dikutip secara tertulis. Lebih lanjut, secara garis besar, bagian penting yang harus ada dan ditulis di dalam daftar pustaka acuan adalah: (1) nama penulis, yang ditulis dengan urutan nama akhir diikuti koma, singkatan nama awal dan nama tengah diakhiri titik, tanpa gelar akademik atau gelar apa pun lainnya; jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisannya sama tetapi tidak dibalik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk subjudul, yang ditulis dengan huruf miring atau *italic*, (4) nama penerbit, (5) kota tempat penerbitan, dan (6) halaman atau jumlah halaman yang diacu. Bagian tersebut dapat beragam tergantung jenis sumber pustakanya. Semua nama penulis suatu tim harus dicantumkan semuanya. Juga semua tulisan dilakukan dengan aturan baku, yaitu ukuran *font* 12 dengan tipe huruf *Time New Roman*, dan tidak ditebalkan.

#### 4.2.1 Acuan dari Buku

Cara penulisan pustaka dari buku nama pengarang/penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf *italic*), edisi (kalau ada), penerbit, kota tempat terbit. Nama pengarang ditulis dengan urutan : nama akhir, nama awal/ nama tengah (disingkat), tanpa gelar akademik, diakhiri dengan titik. Nama pengarang yang terdiri dari dua kata ditulis dengan urutan nama akhir diikuti koma lalu nama awal disingkat. Contohnya adalah penulis yang bernama Haryono Umar (penulis dalam negeri) dan Gary Dessler (penulis luar negeri), maka penulisannya adalah sebagai berikut:

Dessler, G. (2013). *Human Resource Management*. 13th Edition. Prentice Hall: New Jersey.

Umar, H. (2016). *Corruption the Devil*. Penerbit Universitas Trisakti: Jakarta.

Apabila ada beberapa buku yang diacu dengan tahun penerbitan yang sama dan ditulis oleh penulis yang sama, maka penulisan tahun penerbitannya ditulis urut kronologi atau berdasar abjad judul bukunya. Misalnya penulis yang bernama Mudjrajat Kuncoro:

Mudjrajat, K. (2015a). *Development Economics: Theory, Problems and Policy*. Forth edition. STIM-YKPN: Yogyakarta.

Mudjrajat, K. (2015b). *Quantitative Methods: Theory and Applications for Business and Economics*. Third edition. STIM-YKPN: Yogyakarta.

#### 4.2.2 Acuan dari Kumpulan Makalah

Kumpulan makalah yang dimaksud adalah buku atau artikel yang berisi lebih dari satu makalah, dan ada editor atau penyuntingnya. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa dengan diberi keterangan (Ed) jika hanya seorang editor, atau (Eds.) jika lebih dari satu editor. Judul buku atau artikel tersebut ditulis miring atau *italic*. Contohnya:

Mukhadis, H.A. (2012). Tata tulis artikel ilmiah. Hal. 51-65. Dalam: H.A. Saukah dan M.G. Waseso (Eds.), *Menulis Artikel untuk Jurnal ilmiah*. Universitas Negeri Malang, Malang.

#### 4.2.3 Acuan dari Jurnal atau Majalah

Penulisan jurnal atau majalah yang diacu sesuai dengan aturan umum. Judul makalah ditulis dengan huruf besar pada awal kata. Nama jurnal ditulis miring, baik lengkap ataupun disingkat, harus konsisten, kemudian diikuti penulisan volume (tahun): halaman. Penulis dalam



negeri ditulis sesuai dengan namanya, sedangkan penulis luar negeri ditulis nama belakang terlebih dahulu. Contohnya:

Lefort, F., dan Urzúa, F. (2008). Board Independence, Firm Performance and Ownership Concentration: Evidence from Chile. *Journal of Business Research*, 61(6), 615-622.

Niessen, A., dan Ruenzi, S. 2010. Political Connectedness and Firm Performance: Evidence from Germany. *German Economic Review*, 11(4), 441-464.

#### **4.2.4 Acuan dari Prosiding atau Buku Kumpulan Abstrak**

Penulisan prosiding atau buku kumpulan abstrak dengan huruf miring. Misalnya:

Sulastrri. (2003). Diversivikasi atau Refokus: Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan. *Proceeding Kolokium Program Doktor Bidang Kajian Ilmu Manajemen Universitas Diponegoro*. 8-11Juli 2003. Semarang.

#### **4.2.5 Acuan dari Skripsi, Tesis, Disertasi, atau Laporan Penelitian**

Penulisan skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian dengan huruf miring, dan pada bagian akhir ditambahkan tidak dipublikasikan di antara tanda kurung. Misalnya:

Febrianti, W. (2014). *Pengaruh Kompensasi terhadap Etos Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Artha Retailindo*. Skripsi.STIE Muhammadiyah: Jakarta. (Tidak dipublikasikan).

#### **4.2.6 Acuan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling awal, diikuti tahun terbit, judul karangan yang dicetak miring, nama lembaga penanggung jawab atas penerbitan tersebut, dan nama tempat penerbitan. Misalnya:

Bank Indonesia Bandung. (2015). *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah bulan Pebruari*: Bandung.

#### **4.2.7 Acuan dari Karya Terjemahan**

Penulisannya sama, yaitu setelah nama penulis asli, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan yang ditulis miring, diikuti kata “Terjemahan oleh...”, nama penerjemah, nama penerbit dan tempat penerbit terjemahan. Misalnya:

Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan oleh Hendra Teguh. Prendallindo: Jakarta.

#### 4.2.8 Acuan dari Makalah yang Disajikan dalam Seminar atau Kongres

Nama penulis ditulis paling awal, diikuti tahun, judul makalah dengan cetak miring, dan diikuti tulisan "Makalah disajikan dalam...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat, dan waktu penyelenggaraan seminar atau kongres tersebut. Misalnya:

Lela, N.W. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Manajemen: Jakarta, 14 Desember 2014.

#### 4.2.9 Acuan dari Artikel dalam Internet

Apabila artikel berasal dari jurnal, maka nama penulis ditulis seperti acuan bahan cetak lain, diikuti oleh tahun, judul, nama jurnal (dicetak miring), keterangan *on-line* dalam tanda kurung, volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber disertai kapan akses dilakukan. Misalnya:

Mudjrajat, K. 2015. *UKM Mustahil Bisa Bangkit Sendiri*. <http://els.bappenas.go.id/upload/kliping/UMKM%20sk.pdf>, diakses 29 Nopember 2015.

#### 4.2.10 Acuan dari Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Keputusan Presiden

Penanggung jawab dari dokumen dokumen ini adalah pemerintah negara Indonesia, maka bisa dituliskan Republik Indonesia atau Pemerintah Indonesia atau Indonesia saja. Misalnya:

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara: Jakarta.

### 4.3 Metode dan Tata Tulis Pengacuan Pustaka

Daftar pustaka dimaksudkan untuk menerangkan pustaka yang telah dijadikan sumber dalam penulisan skripsi, agar pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber pustaka yang digunakan oleh penulis. Semua pustaka yang dikutip harus tercantum dalam daftar pustaka, sedangkan pustaka yang tidak dikutip tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber informasi dapat berupa buku/literatur, artikel dari jurnal ilmiah, majalah ilmiah, majalah bisnis, ekonomi dan perbankan, pasar modal, dan sebagainya. Seringkali artikel ilmiah memiliki akses yang lebih cepat dalam menangkap dan membahas konsep baru atau isu baru yang sedang berkembang dibandingkan dengan materi buku/literatur yang jarak pembaruan edisinya memerlukan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas, maka disyaratkan:

- a. Jumlah pustaka yang tertulis dalam daftar pustaka skripsi paling sedikit terdiri dari minimal masing-masing 5 jurnal internasional dan jurnal nasional, 12 (dua belas) buku/literatur, dan termasuk sumber pustaka ilmiah selain buku/literatur, yaitu berupa artikel ilmiah mengenai akuntansi, ekonomi, bisnis, pasar modal, perbankan, dan artikel ilmiah lain dari majalah yang sudah diterbitkan secara resmi dan memiliki ISSN.

- b. Sumber informasi tertulis berupa buku/literatur, majalah/jurnal, dan sumber lainnya yang dimasukkan dalam daftar pustaka hendaknya dalam edisi terbaru, paling lama diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dihitung dari tahun penulisan skripsi, kecuali dengan alasan karena adanya *state of the art* untuk melihat awal mula teori tersebut.
- c. Laporan tahunan perusahaan dan prospektus saham perusahaan yang digunakan sebagai sumber pustaka boleh dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Penulisan referensi pada daftar pustaka menggunakan format *American Psychological Association* (APA). Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip. Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu. Secara umum format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. APA merupakan contoh dari *scientific style*, dan MLA merupakan contoh dari *humanities style*.

#### **Ketentuan umum penulisan daftar referensi**

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam “Daftar Referensi“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.  
Contoh :  

Nama : Kwik Kian Gie.	Penulisan : Kwik Kian Gie.
Nama : Heribertus Andi Mattalata.	Penulisan : Mattalata, Heribertus Andi.
Nama : Joyce Elliot-Spencer.	Penulisan : Elliot-Spencer, Joyce.
Nama : Anthony T. Boyle, PhD.	Penulisan : Boyle, Anthony T.
Nama : Sir Philip Sidney.	Penulisan : Sidney, Philip.
Nama : Arthur George Rust Jr.	Penulisan : Rust, Arthur George, Jr.
Nama : John D. Rockefeller IV.	Penulisan : Rockefeller, John. D., IV
- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital. Pada format MLA huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).
- f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

#### **4.4 Format American Psychological Association (APA)**

##### **4.4.1 Buku**

###### **Penulis tunggal**

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

###### **Penulis dua atau tiga**

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

###### **Tidak ada nama penulis**

*Merriam-Webster's collegiate dictionary* (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

###### **Bukan edisi pertama**

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

###### **Penulis berupa tim atau lembaga**

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

###### **Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)**

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

###### **Terjemahan**

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

###### **Artikel atau bab dalam buku yang diedit**

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp. 58-87). New York: Springer.

###### **Artikel/istilah dalam buku referensi**

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In Grzimek's encyclopedia of mammals (vol.1, pp. 300-304). New York: McGraw-Hill.

###### **Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.**

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

#### **4.4.2 Serial**

##### **Artikel Jurnal**

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

##### **Artikel Majalah**

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

##### **Artikel surat kabar**

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

##### **Artikel surat kabar, tanpa penulis**

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The WallStreet Journal*, p. 8.

##### **Resensi buku dalam jurnal**

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of preventionand treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

##### **Resensi film dalam jurnal**

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

#### **4.4.3 Wawancara**

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

#### **4.4.4 Karya Lain dan Karya Noncetak**

##### **Acara Televisi**

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

##### **Kaset Video/VCD**

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

##### **Kaset Audio**

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

##### **Perangkat lunak komputer**

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

#### 4.4.5 Publikasi Elektronik

##### Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

##### Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

##### Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

##### Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. [http://www.naacp.org/president/releases/police\\_brutality.htm](http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm)

##### Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

##### Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

*GVU's 8th WWW user survey*. (n.d.). September 13, 2001. [http://www.gvu.gatech.edu/user\\_surveys/survey-1997-10/](http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/)

##### Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. [CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu](mailto:CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu)

#### 4.4.6 CD-Room

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. ProquestDatabase (CD-ROM).

## **BAB V**

### **KETENTUAN PENYUSUNAN DAN UJIAN SKRIPSI**

#### **5.1 Pemilihan Dosen Pembimbing dan Teknis Bimbingan**

##### **5.1.1 Pemilihan Dosen Pembimbing Skripsi**

- a. Informasi mengenai nama dan kualifikasi pembimbing skripsi akan disampaikan kepada mahasiswa melalui pengumuman;
- b. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) calon nama dosen pembimbing;
- c. Keputusan dosen pembimbing ditentukan oleh ketua program studi;
- d. Masa (waktu) pendaftaran untuk memilih pembimbing skripsi di informasikan melalui papan pengumuman;
- e. Mahasiswa yang tidak mendaftar dan mengambil pembimbing skripsi sesuai waktu yang ditentukan, dapat melakukan pada semester berikutnya.

##### **5.1.2 Dosen Pembimbing Skripsi**

Dosen pembimbing skripsi adalah dosen tetap yang telah mengajar di STIE Muhammadiyah Jakarta minimal 3 (tiga) semester dengan ketentuan:

- a. Bergelar Magister, Doktor dan atau Profesor dengan pangkat akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli;
- b. Dalam hal yang sangat khusus, Ketua dapat mengangkat dosen pembimbing skripsi berdasarkan pertimbangan profesionalitas.

##### **5.1.3 Teknis bimbingan**

- a. Teknis bimbingan skripsi ditentukan oleh STIE Muhammadiyah Jakarta;
- b. Jumlah pertemuan bimbingan hingga skripsi disetujui untuk diujikan, sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali pertemuan. Contoh formulir bimbingan skripsi ada pada lampiran 13.

#### **5.2 Persyaratan Akademik Penyusunan Skripsi**

- a. Telah menyelesaikan minimal 130 sks
- b. Memperoleh nilai minimal C untuk mata kuliah metodologi penelitian.
- c. Memiliki transkrip akademik terakhir.
- d. Sudah terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan.

#### **5.3 Prosedur Pengajuan Penyusunan Skripsi**

- a. Mahasiswa menyerahkan usulan judul kepada Kaprodi
- b. Kaprodi menilai apakah judul penelitian layak untuk dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi.



- c. Mahasiswa mengisi formulir permohonan skripsi dengan melampirkan
  - 1) Transkrip akademik terakhir.
  - 2) Fotocopy KRS semester berjalan.
  - 3) Kaprodi menentukan dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan.

#### **5.4 Batas Waktu Penyusunan Skripsi**

- a. Jangka waktu penyusunan skripsi adalah maksimum 6 bulan (1 semester) sejak dikeluarkan pengumuman tentang dosen pembimbing.
- b. Jika dalam jangka waktu di atas skripsi belum dapat diselesaikan, maka mahasiswa wajib mengisi formulir permohonan perpanjangan skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing dengan jangka waktu maksimum 6 bulan.
- c. Jika dalam perpanjangan waktu di atas skripsi masih belum dapat diselesaikan, maka mahasiswa diwajibkan mengganti topik skripsi dan mengulang prosedur penyusunan skripsi.

#### **5.5 Ujian Skripsi**

##### **5.5.1 Ketentuan Ujian Skripsi**

- a. Telah menyelesaikan semua mata kuliah pada Program Studinya dengan nilai minimal C, tidak ada nilai D dengan IPK  $\geq 2,50$ ;
- b. Sudah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan, dengan melampirkan surat keterangan lunas administrasi keuangan untuk menempuh ujian skripsi;
- c. Sudah bebas dari pinjaman buku perpustakaan, dengan melampirkan bukti bebas dari perpustakaan;
- d. Sudah bebas administrasi akademik, dengan melampirkan bukti bebas administrasi pendidikan. Untuk keperluan pembuatan ijazah, mahasiswa melampirkan:
  - 1) Pas foto terbaru 4 x 6 (6lembar)
  - 2) Untuk Laki-laki: memakai jas dan berdasi (*Background* warna Merah), Untuk Wanita: memakai jilbab atau kebaya (*Background* warna Merah);
  - 3) Fotocopy ijazah SLTA/D3 yang telah dilegalisir;
  - 4) Transkrip nilai terakhir;
  - 5) Hasil tes TOEFL;
  - 6) Sertifikat seminar internal minimal 4xSemua berkas tersebut diserahkan ke bagian administrasi akademik.
- e. Skripsi telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan diserahkan ke Bagian Akademik selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi dibuat rangkap 4 (empat) dengan jilid biasa (*soft cover*).
- f. Materi ujian skripsi meliputi:
  - 1) Materi skripsi;



- 2) Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi;  
**Mahasiswa menyerahkan materi ujian skripsi seminggu sebelum ujian.**
- g. Pada saat mahasiswa presentasi skripsi, mahasiswa wajib membuat bahan tayang isi skripsi untuk dipresentasikan (power point).
  - h. Peserta ujian skripsi yang tidak lulus dapat mengulang pada semester yang sama, dengan syarat yang sama pada saat mendaftar awal sidang skripsi;
  - i. Jika 2 (dua) kali ujian ulangan tidak lulus dinyatakan putus studi;
  - j. Sidang skripsi dilaksanakan secara terbuka secara panel.

### **5.5.2 Penguji Skripsi**

- a. Penguji skripsi adalah dosen tetap dan terdiri atas Penguji I (Ketua Penguji merangkap Anggota), Penguji II (Anggota) dan Penguji III (dosen pembimbing merangkap anggota);
- b. Berpendidikan sekurang-kurangnya S2 pada bidang ekonomi (akuntansi, manajemen, studi pembangunan) dengan pangkat akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- c. Dalam hal yang sangat khusus Ketua dapat mengangkat penguji skripsi berdasarkan pertimbangan profesionalitas.

### **5.5.3 Perbaikan Skripsi**

Mahasiswa yang lulus ujian skripsi dengan syarat diberikan kesempatan melakukan perbaikan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Waktu perbaikan skripsi tidak lebih dari 4 (empat) minggu setelah sidang skripsi;
- b. Perbaikan skripsi menjadi tanggungjawab penguji skripsi;
- c. Mahasiswa yang lulus ujian skripsi dengan syarat dan tidak memperbaiki skripsi sesuai ketentuan, nilai kelulusannya dibatalkan.

### **5.5.4 Nilai Ujian Skripsi**

#### **5.5.4.1 Nilai Individu**

Komponen nilai ujian skripsi terdiri dari:

- a. Pendahuluan (Ketajaman perumusan masalah, tujuan penelitian, orisinalitas) 20%
- b. *Literatur review* (Referensi jurnal, kedalaman kajian pustaka) 15 %
- c. Metodologi (Ketepatan Desain dan instrument, ketepatan Metode Analisis data) 15%

- d. Analisis hasil penelitian dan pembahasan (Kesesuaian dengan tujuan, *literature review* dan metode yang digunakan, serta implikasinya) 20%
  - e. Simpulan dan saran (Kesesuaian dengan tujuan dan hasil pembahasan) 10%
  - f. Presentasi (sistematis dan logis saat menjawab, penguasaan materi) 20 %
- Indikator Nilai Ujian Skripsi :
- a. Pendahuluan :
    - Ketajaman perumusan masalah (0-30)
    - Tujuan penelitian (0-30)
    - Orisinalitas (0-40)
  - b. Literatur review :
    - 5 jurnal Internasional (0-50)
    - 5 jurnal Nasional (0-50)
  - c. Metodologi :
    - Ketepatan Desain dan instrument (0-50)
    - Ketepatan Metode Analisis data (0-50)
  - d. Analisis hasil penelitian dan pembahasan :
    - Kesesuaian dengan tujuan, *literature review* (0-30)
    - Kesesuaian dengan metode yang digunakan (0-40)
    - Implikasi hasil penelitian (0-30)
  - e. Simpulan dan saran :
    - Kesesuaian dengan tujuan (0-50)
    - Kesesuaian dengan hasil pembahasan (0-50)
  - f. Presentasi :
    - sistematis dan logis saat menjawab (0-50)
    - penguasaan materi (0-50)

#### 5.5.4.2 Nilai Gabungan

Merupakan Nilai Akhir (NA) ujian skripsi yang merupakan Nilai Rata-Rata (*mean*) yang diberikan oleh Penguji dan **memiliki nilai tambahan** jika mahasiswa **mempublish skripsinya dalam jurnal** sebagai publikasi karya ilmiah.

#### 5.5.5 Kelulusan

Kelulusan ujian skripsi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai Akhir Ujian Skripsi (Angka)	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Lulus
68 – 79,99	B	Lulus
56 – 67,99	C	Lulus
45 – 55,99	D	Tidak Lulus

### **5.5.6 Pengumuman Hasil Ujian dan Keputusan Tim Penguji Skripsi**

- a. Pengumuman hasil ujian skripsi dilakukan oleh Tim Penguji Skripsi dan dilaksanakan setelah semua peserta ujian selesai diuji oleh tim penguji skripsi tersebut;
- b. Keputusan tim penguji skripsi mengenai hasil ujian skripsi adalah sah dan tidak dapat diganggu gugat.

## **5.6 Penyelesaian Skripsi**

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi harus menyerahkan skripsi yang sudah diperbaiki, setelah ditandatangani penguji dan diperbanyak menjadi 4 (empat) set dengan *hard cover* paling lambat 1 (satu) bulan setelah ujian skripsi dan **meringkas isi skripsinya maksimum 15 halaman** di simpan dalam **format doc**, jika tidak, ijazah tidak dapat diambil. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Dua berkas untuk perpustakaan;
- b. Satu berkas untuk Perusahaan atau tempat penelitian;
- c. Satu berkas untuk mahasiswa.
- d. Satu CD berisi file doc ringkasan skripsi maksimum 15 halaman dan file skripsi secara utuh.

## BAB VI

### PROSEDUR PENGUMPULAN SKRIPSI

#### 6.1 Prosedur Umum

Lulusan STIE Muhammadiyah Jakarta wajib :

- a. Menyerahkan skripsi, dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) dan rekaman (*softcopy*) dalam bentuk CD kepada pihak STIE Muhammadiyah Jakarta melalui bagian pengadaan koleksi di Perpustakaan STIE Muhammadiyah Jakarta dan bentuk cetakan (*hardcopy*) ke dosen pembimbing.
- b. Mengisi formulir “Bukti Penyerahan Skripsi” yang disediakan Perpustakaan STIE Muhammadiyah Jakarta.

#### 6.2 Cara Penyerahan Skripsi Setelah Lulus Ujian dan Revisi Skripsi

- a. Sampul skripsi setelah diujikan dan dinyatakan lulus diberi sampul *hardcover*, terdiri dari kertas tebal berlapis 3 (tiga), yang terdiri atas:
  - 1) Kulit luar adalah kertas tebal jenis linen dengan warna biru tua untuk program studi akuntansi dan hijau tua untuk program studi manajemen, berlapis plastik tipis putih logo dan semua tulisan di atasnya berwarna kuning emas;
  - 2) Kulit bagian dalam adalah kertas karton 240 gr;
  - 3) Lapis bagian dalam adalah kertas warna biru untuk akuntansi dan hijau untuk manajemen.  
Pada sampul muka bagian luar terbaca tulisan berwarna emas yang memuat urutan seperti pada *soft cover*.
- b. Melampirkan ”**Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi untuk Kepentingan Akademis**” dengan tanda tangan asli penulis (bukan fotokopi).

#### 6.3 *Softcopy* Skripsi

- a. Semua dokumen diketik dalam *Microsoft Word*
- b. Gambar, foto, grafik disisipkan sebagai *image* dalam dokumen *MS Word* baik dalam bahasan maupun dalam lampiran.
- c. Satu *folder* berisi satu *file* utuh skripsi (bentuk *file doc*)
- d. Satu *folder* berisi *file* skripsi yang dipecah dengan penamaan *file* sebagai berikut :
  - 1) **Awal.doc** berisi: Halaman Judul; Lembar Pengesahan; Kata Pengantar; LembarPernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis, Daftar isi; Daftar Tabel; Daftar Gambar; Daftar Simbol; Daftar Lainnya; Daftar Lampiran (semua berada dalam satu file dengan nama **Awal.doc**)

- 2) **Abstract.doc** berisi: Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (semua berada dalam satu file dengan nama **Abstract.doc**)
  - 3) **BAB1.doc** berisi Bab 1
  - 4) **BAB2.doc** berisi Bab 2
  - 5) **BAB3.doc** berisi Bab 3
  - 6) **BAB4.doc** berisi Bab 4 dan seterusnya sesuai dengan jumlah bab
  - 7) **BAB5.doc** berisi Bab 5
  - 8) **PUSTAKA.doc** berisi Daftar Pustaka
  - 9) **LAMPIRAN.doc** berisi Lampiran
  - 10) **RINGKASAN SKRIPSI.doc** berisi Abstract, Bab 1-5. maksimum 15 halaman.
- e. Setiap halaman skripsi mulai Abstrak sampai dengan Daftar Pustaka harus diberi “auto text” pada *footer* dengan tulisan STIE Muhammadiyah Jakarta (Arial 10 poin cetak tebal), ditulis dengan posisi rata kanan (*align right*).
- f. Semua file *Ms. Word* (doc) harus dikonversikan menjadi *Portable Document Format* (pdf)

## DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis FEB Universitas Mercubuana. (2014). Buku Panduan Tugas Akhir Tingkat Sarjana: Jakarta.
- Gircela, D. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merk (Brand Image) Produk Berlabel Alfamart terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada ALfamart Kramat Pulo 2. Skripsi. STIE Muhammadiyah: Jakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Program Sarjana Universitas Jenderal Soedirman. (2016). Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto.
- Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. (2014). Panduan Penyusunan & Penulisan Tesis & Disertasi. Universitas Padjadjaran: Bandung.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1992). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Program Diploma dan Sarjana STIE Muhammadiyah. (2010). Pedoman Penulisan Skripsi: Jakarta.
- Sekaran U, Roger B. (2010). *Research Method for Business. A skill Building Approach*. Fourth Edition. John Miley and Sonds, Inc: New York.
- Universitas Indonesia. (2008). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Universitas Indonesia: Depok.
- Wati, L.N. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Terapan, Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS, dan AMOS*. Percetakan Mujahid: Bandung.

*Lampiran 1*  
*Contoh Halaman Sampul Skripsi (Hard Cover)*

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MERK (*BRAND*  
*IMAGE*) PRODUK BERLABEL ALFAMART TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA ALFAMART  
KRAMAT PULO 2**

SKRIPSI

Oleh:

**DINTI GIRCELA**

**1202500565**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**STIE MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2016**

*Lampiran 2*  
*Contoh Sampul Luar Skripsi Sebelum Diujikan*  
*Lapisan Bagian Dalam pada Skripsi yang sudah diujikan*

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MERK (*BRAND*  
*IMAGE*) PRODUK BERLABEL ALFAMART TERHADAP  
KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA ALFAMART  
KRAMAT PULO 2**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta

**Oleh:**  
**DINTI GIRCELA**  
**1202500565**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**STIE MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2016**



## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MERK  
(*BRAND IMAGE*) PRODUK BERLABEL ALFAMART  
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN  
PADA ALFAMART KRAMAT PULO 2

Nama Mahasiswa : DINTI GIRCELA

NIM : 1202500565

Program Studi : MANAJEMEN

Jakarta, .....2016

Mengetahui,  
Kaprod,

Menyetujui,  
Pembimbing Skripsi,

(Mohamad Lutfi, SE,MM)

(Dr. Lela Nurlaela Wati. SE, MM)

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

JudulSkripsi : PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN CITRA MERK  
(*BRAND IMAGE*) PRODUK BERLABEL ALFAMART  
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN  
PADA ALFAMART KRAMAT PULO 2

Nama Mahasiswa : DINTI GIRCELA

NIM : 1202500565

Program Studi : MANAJEMEN

### Mengesahkan

Penguji,

1. Penguji I  
(Ketua Merangkap Anggota) (.....)
2. Penguji II  
(Anggota) (.....)
3. Penguji III  
(Dosen Pembimbing Merangkap Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua STIE Muhammadiyah Jakarta

(.....)

Jakarta,.....

Tanggal Lulus: .....

## PERNYATAAN

Bismillahirrahmannirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinti Gircela  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Juli 1994  
Program Studi : Manajemen  
NIM : 1202500565  
Alamat : Jl. Kramat sawah baru RT.012 RW.007 No.J257  
Kel. Paseban Kec.Senen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek (*Brand Image*) Produk Berlabel Alfamart Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Alfamart Kramat Pulo 2”** Merupakan gagasan asli dan hasil penelitian asli penulis, kecuali yang jelas rujukannya. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program sejenis di STIE Muhammadiyah Jakarta dan di Perguruan Tinggi lainnya. Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Apabila pernyataan saya terbukti tidak benar atau skripsi saya terbukti plagiat, maka saya bersedia, skripsi saya dibatalkan kelulusannya.

Jakarta, 2016

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6.000

**DINTI GIRCELA**

NIM. 1202500565

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik STIE Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Muhammadiyah Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul :

.....  
.....  
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Muhammadiyah Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : .....  
Pada tanggal : .....  
Yang menyatakan  
Materai Rp. 6.000

( ..... )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah diutus ke bumi sebagai lentera bagi hati manusia, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini. Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan do'a kepada penulis agar bisa menyelesaikan pendidikan di STIE Muhammadiyah Jakarta.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh kualitas produk dan citra merk (*brand image*) produk berlabel Alfamart terhadap keputusan pembelian konsumen pada Alfamart Kramat Pulo 2", disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh kelulusan Sarjana Ekonomi bidang manajemen. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada di titik terlemah. Namun adanya doa, restu, dan dorongan dari orang tua yang tak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini.

Untuk itu dengan segala bakti penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan dengan kerendahan hati dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Lela Nurlaela Wati, SE, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta.
2. M. Rizal, SE, MM selaku Ka.Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Peggy Ratna Marlianingrum, S. Pi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
4. dan seterusnya.....

## ABSTRAK

Keputusan pembelian pada produk berlabel Alfamart lebih rendah dibandingkan dengan produk sejenis lainnya yang lebih dikenal oleh masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris pengaruh kualitas produk dan citra merk (*Brand Image*) produk berlabel Alfamart terhadap keputusan pembelian konsumen pada Alfamart Kramat Pulo 2.

Sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden dan diambil secara *Accidental sampling* atau *Convenience sampling* yaitu teknik dimana subyek dipilih karena kedekatan mereka kepada peneliti atau mereka kebetulan muncul, dan mereka merupakan konsumen Alfamart Kramat Pulo 2. Analisis data yang digunakan adalah SmartPLS versi 3.2.3 karena model penelitian menggunakan variabel *intervening* yang merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen, sehingga menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis dapat diterima, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas produk terhadap citra merk (*Brand Image*), citra merk (*Brand Image*) terhadap keputusan pembelian, kualitas produk terhadap keputusan pembelian, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen melalui citra merk (*Brand Image*). Dari hasil yang didapat variabel yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian adalah variabel citra merk yang artinya semakin baik citra merk maka keputusan pembelian akan semakin meningkat. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengenalan produk lebih jauh lagi, meningkatkan perbaikan produk terutama dalam segi desain.

Kata kunci: Kualitas Produk, Citra Merk (*Brand Image*) dan Keputusan Pembelian.

## **ABSTRACT**

*Purchasing decisions on products labeled Alfamart lower than other similar products, better known by the public . This study was conducted to determine the empirical evidence the influence of product quality and brand image product labeled Alfamart of the purchase decision in Alfamart Kramat Pulo 2.*

*Samples were obtained by 100 respondents, taken Accidental sampling or Convenience sampling is a technique in which subjects selected because their proximity to the researcher or they incidentally appears, and they are consumers Alfamart Kramat Pulo 2. Analysis of the data used is SmartPLS version 3.2.3 because research models using an intervening variable which is a variable Interruptersbetween the independent variables with the dependent variable, where the independent variable does not directly affect the change orthe onset of the dependent variable,so using Structural Equation Modeling (SEM ).*

*The results showed all the research hypothesis is accepted, where there is a significant and positive influence product quality against brand image, brand image againts purchase decision, product quality against purchase decision, product quality againts purchase decision through the brand image. From the results obtained variables that influence purchasing decisions is the brand image variable which means the better the image of the brand, the buying decision will increase. Therefore, companies should conduct further product introduction, improve product improvement, especially in terms of design.*

*Keywords: Product Quality, Brand Image and Purchase Decision*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.1.1 Manajemen Pemasaran.....	13
2.1.2 Brand Image.....	15
2.2 Kerangka Pikir.....	40
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	45
dan seterusnya.....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Total Penjualan Produk Berlabel Alfamart.....	6
Tabel 2.1	Resume Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2	Instrumen Skala Likert.....	47
Tabel 4.7	Deskripsi Variabel Kualitas Produk.....	62
Tabel 4.8	Deskripsi Variabel Citra Merk ( <i>Brand Image</i> ).....	63
Tabel 4.9	Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian.....	64
Tabel 4.1.3	Uji Validitas.....	68
Tabel 4.1.5	Uji Validitas Revisi.....	70
Tabel 4.1.6	Pengujian Reliabilitas.....	70
Tabel 4.1.7	R Square.....	71
Tabel 4.1.9	Pengujian Hipotesis .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahapan Proses Keputusan Pembelian.....	29
Gambar 3.3	Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 3.4	Model SEM.....	53
Gambar 4.1.1	Diagram Path Variabel Penelitian.....	66
Gambar 4.1.2	Diagram Path Variabel Penelitian .....	67
Gambar 4.1.4	Reloading Factor Variabel Penelitian.....	69
Gambar 4.1.8	Diagram Path Pengujian Hipotesis.....	73
Gambar 4.2.1	Model Diagram Jalur Penelitian.....	76

## **DAFTAR SINGKATAN**

Singkatan	Istilah
CRM	: <i>Customer Relationship Marketing</i>
MBV	: <i>Market Based View</i>
RBV	: <i>Resource Based View</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Biodata Penulis
Lampiran 2	Biodata Responden
Lampiran 3	Kuesioner I (Variabel Kualitas Produk)
Lampiran 4	Kuesioner II (Variabel <i>Brand Image</i> )
Lampiran 5	Kuesioner III (Variabel Keputusan Pembelian)
Lampiran 6	Output Statistik
Lampiran 7	Ttabel

**STIE MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**JADWAL BIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Mahasiswa : Dinti Gircela  
N I M : 1202500565  
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Lela Nurlaela Wati, SE, MM  
Konsestrasi Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran  
Judul Skripsi/ Karya Tulis : Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merk (*Brand Image*) Produk Berlabel Alfamart terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Alfamart Kramat Pulo 2

Tanggal	Materi yang di bahas	Paraf Dosen Pembimbing

Jakarta, 11 Agustus 2016  
Dosen Pembimbing

Mahasiswa,

(Dinti Gircela)

(.....)